

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PARTISIPASI KERJA WANITA DI KOTA TASIKMALAYA

Titin Patimah¹, Ai Kusmiati Asyiah²

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

titinpatimah@unper.ac.id¹ : aikusmiati@unper.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja secara simultan maupun secara parsial Terhadap Partisipasi Kerja Wanita di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian kuantitatif dengan penelitian survei dengan menggunakan angket menggunakan skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 343 sampel. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Kuisisioner (Angket). Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda diuji secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini yaitu secara simultan Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi kerja. Selanjutnya, secara parsial Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Kerja. Selain itu, variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap partisipasi kerja diantara tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja yaitu Tingkat Pendidikan.

Kata Kunci: **Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, Partisipasi, Kota Tasikmalaya**

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of education level and work motivation simultaneously or partially on women's work participation in Tasikmalaya City. The research method used in this research is a quantitative research method with survey research using a questionnaire using a Likert scale. This research uses a sampling technique using the Accidental Sampling method. The researchers determined there were 343 samples. The data collection technique is by questionnaire. The data analysis technique using multiple linear regression equations was tested simultaneously using the F test and partially using the t test with SPSS software. The results of this research are that simultaneously the level of education and work motivation have a significant effect on work participation. Furthermore, partially the level of education and work motivation have a significant effect on work participation. Apart from that, the variable that has the greatest influence on work participation between the level of education and work motivation is the level of education.

Keywords: Education Level, Work Motivation, Participation, Tasikmalaya City

PENDAHULUAN

Seiring perubahan zaman di era globalisasi yang lebih modern, wanita di Indonesia memiliki kesempatan yang sama dengan pria untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa. Peran angkatan kerja wanita semakin penting, dan ini

adalah salah satu perkembangan sektor ketenagakerjaan yang perlu mendapat perhatian khusus. Persaingan global dalam dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang mampu berpikir cerdas, inovatif, maju, serta memiliki semangat tinggi dalam menghadapi perkembangan zaman ini (Arum and Palupi, 2023).

Wanita yang bekerja di tempat kerja biasanya berasal dari masyarakat menengah ke atas, dan keterlibatan mereka di tempat kerja tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga dan meningkatkan tingkat kesejahteraannya, tetapi juga untuk mencapai kepuasan individu. Maka, partisipasi kerja wanita dalam urusan ketenagakerjaan mampu menggambarkan tingkat kesejahteraan serta pemberdayaan wanita. Jika wanita semakin banyak yang bekerja, maka secara tidak langsung mampu menunjukkan semakin banyak wanita yang bisa memenuhi segala kebutuhan hidup bersama keluarganya. Usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, jumlah tanggungan, pengeluaran keluarga, dan statusnya menjadi kepala keluarga yang menyebabkan seorang wanita harus mempunyai tanggung jawab kepada keluarganya maka dapat menjadi faktor untuk wanita dapat bekerja. Oleh sebab itu, seorang wanita harus bisa berpartisipasi dalam bekerja supaya bisa memenuhi kebutuhan hidup bersama keluarganya. (Rahim, Amar and Ariusni, 2018).

Adanya sebuah bidang yang menarik untuk dibahas dalam kesejahteraan wanita adalah pemberdayaan ekonomi bagi wanita itu sendiri. Pada saat wanita menjadi kaum terdidik dan terpelajar, maka wanita tersebut memiliki hak-hak kepemilikan serta dapat dengan bebas untuk bisa bekerja di luar rumah serta memiliki pendapatan mandiri. Hal tersebut menjadi salah satu ciri dari kesejahteraan dirinya yang meningkat. Kiprah wanita dalam berbagai peran serta posisi penting maupun strategis di berbagai bidang kehidupan ini terlihat dari akibat peningkatan dalam pendidikan para kaum wanita pada saat ini, hal ini termasuk dalam bidang pemerintahan, kemasyarakatan maupun terkait kegiatan pembangunan.

Supaya mampu meningkatkan output nasional, maka para wanita harus di dorong untuk dapat berpartisipasi di dunia kerja. Wanita terkadang mempunyai tanggung jawab lebih dalam pekerjaan rumah tangga dan anak, serta menjadi pencari nafkah sekunder di keluarga, hal ini menyebabkan para wanita mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bisa berpartisipasi dalam tenaga kerja (Jianxian *et al.*, 2014).

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat selama dua tahun terakhir ini adanya penurunan dalam perbandingan wanita Indonesia yang bekerja di bagian manajerial, seperti dikutip di salah satu siaran pers. Pada tahun 2020, angka tersebut masih berada di 33,08 persen dan terus mengalami penurunan

hingga 0,82 poin menjadi 32,26 persen pada 2022. Padahal, beberapa tahun sebelumnya, berdasarkan data 2015 hingga 2020, adanya peningkatan terus dalam proporsi wanita Indonesia yang bekerja di bidang manajerial. Mengenai perubahan yang harus dicermati yaitu pada tahun 2023, wanita semakin banyak yang menjadi ibu rumah tangga. Data Badan Pusat Statistik (BPS), Total wanita pekerja pada tahun 2022 berjumlah 52,74 juta pekerja di Indonesia. Total pekerja wanita itu setara dengan 38,98% dari total pekerja yang ada di Indonesia. Bidang pekerjaan formal terbesar yang melibatkan wanita adalah tenaga usaha penjualan (28,44%).

Adapun wanita yang bekerja di sektor perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan (24,6%). Dalam hal kuantitas, potensi wanita dalam ketenagakerjaan itu besar. Tetapi, dalam pasar kerja potensi tersebut belum dioptimalkan peran serta partisipasinya. Kesenjangan partisipasi di dunia kerja antara laki-laki dan wanita masih cukup lebar. Berikut adalah gambaran tingkat partisipasi Angkatan kerja berdasarkan jenis kelamin di Jawa Barat.



Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki dalam hal ini terlihat bahwa partisipasi tenaga kerja wanita masih rendah. Riset yang menganalisis faktor penentu wanita masuk dan keluar dari lapangan pekerjaan sudah cukup banyak. Faktor penentu tersebut antara lain adalah pendidikan wanita selain itu, berhentinya wanita bekerja dan fokus mengurus rumah tangga bisa disebabkan karena adanya tekanan dari tempat kerja yang memicu munculnya stres sehingga menyebabkan tingkat kebahagiaan ibu menjadi berkurang. Hal itu menyebabkan motivasi kerja wanita menurun (Yeni *et al.*, 2022). Motivasi dapat diartikan sebagai perilaku yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu ke arah yang optimal (Wardhana, Sinarwati and Yudiatmaja, 2023).

Kota Tasikmalaya ini merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Maka dari itu tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

Pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi kerja secara simultan terhadap Partisipasi Kerja Wanita di Kota Tasikmalaya 2. Pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi kerja secara parsial terhadap Partisipasi Kerja Wanita di Kota Tasikmalaya? Dan 3. Pengaruh faktor yang paling dominan terhadap partisipasi tenaga kerja wanita di Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Software yang digunakan yaitu SPSS versi 21. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja di kota Tasikmalaya. Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Aryani, Subiyanto and Septyarini, 2021) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling accidental* untuk menentukan sampel penelitian. *Nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/ anggota populasi untuk diambil menjadi sampel. Sedangkan, *sampling accidental* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, jika orang yang tidak sengaja ditemui itu sesuai dengan sumber data (Sugiyono, 2018). Teori *Roscoe* dalam (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang pantas digunakan di penelitian yaitu sekitar 30 s/d 500. Pengambilan sampel dengan *sampling accidental* dimana semua wanita yang bekerja di Kota Tasikmalaya adalah sampel penelitian. Tetapi, sampel di penelitian ini yang diambil sebanyak 343 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai pengumpulan datanya. angket dalam penelitian ini dibagikan kepada responden yang kemudian diukur memakai skala pengukuran yaitu skala *likert* dengan interval 1-5. Menurut (Sugiyono, 2017) skala *likert* yaitu skala yang dirancang pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang kaitannya dengan indikator dalam suatu konsep dan variabel yang sedang diukur.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Dalam Uji Validitas Untuk tingkat validitas dilakukan dengan uji signifikansi 5% jika probabilitasnya $< 0,05$ maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Uji reliabilitas bisa dinilai dalam memakai teknik Cronbach's Alpha. Dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ = reliabilitas diterima. Selanjutnya uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi, di mana uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1. uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji Titin Patimah, Cs: Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Page. 226

kolmogorov-smirnov. Standar yang diterapkan apabila nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal. Jika sig < 0,05 maka tidak normal. 2. uji multikolinealitas, uji multikolinearitas dipakai untuk melakukan uji keberadaan model regresi serta mengkorelasikan variabel bebas terdapat ataupun tidaknya multikolinearitas dimodel regresi bisa terdeteksi apabila poin vif (variance inflation factor) < 10 serta toleransi > 0,1 yakni tidak terdapat problem multikolinearitas. 3. uji heteroskedastisitas. uji heteroskedastisitas dipakai guna melakukan uji apakah adanya ketidaksamaan variansi dalam satu penelitian ke kepenelitian lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa dipakai dalam memakai uji Glejser. Kriterianya yakni apabila poin sig uji t (uji Glejser) > 0,05 maka varian residualnya sama (homoskedastisitas) ataupun enggan terdapat heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*) yakni digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel atau lebih. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (Sugiyono, 2015).

Selanjutnya Uji Parsial (uji t) dan Uji Simultan (uji F), uji t menjelaskan besar pengaruh sebuah variabel independent terhadap variabel dependent. Jika sig uji t $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak serta H_a diterima yakni variabel bebas dalam individual ataupun parsial mempunyai pengaruh signifikan. Selanjutnya uji F model penelitian dikatakan layak jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 ($\alpha=5\%$), maka secara simultan mempunyai pengaruh signifikan.

Variabel Operasional

Operasional variabel pada penelitian ini adalah:

1. Varibel dependen:
 - Partisipasi Kerja
2. Variabel indenden:
 - Tingkat Pendidikan
 - Motivasi Kerja

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dilakukan selama 6 (enam) bulan mulai dari Juli – Desember 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah Wanita yang bekerja di Kota Tasikmalaya yang berjumlah 343 orang. Bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis umur, jenis pekerjaan, Pendidikan terakhir, status pernikahan, tingkat pendapatan dan masa kerja responden. Adapun karakteristik responden tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responen

Berdasarkan umur responden			
No	Rentang umur	Jumlah	Persentase (%)
1	17- 25 Tahun	114	33%
2	26- 35 Tahun	88	26%
3	36 - 45 Tahun	60	17%
4	46- 55 Tahun	62	18%
5	> 55 Tahun	19	6%
Total		343	100%
Berdasarkan jenis pekerjaan			
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	80	23%
2	Pegawai / Karyawan	168	49%
3	Profesional	19	6%
4	Lainnya	76	22%
Total		343	100%
Berdasarkan Pendidikan terakhir			
No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD- SMP	3	1%
2	SMA/ Sederajat	116	34%
3	D3/S1	159	46%
4	S2	60	17%
5	S3	5	2%
Total		343	100%
Berdasarkan status pernikahan			
No	status pernikahan	Jumlah	Persentase (%)
1	Menikah	194	57%
2	Belum Menikah	127	37%
3	Cerai	22	6%
Total		343	100%
Berdasarkan tingkat pendapatan			
No	Tingkat pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	< 500 Ribu	22	7%
2	500 Ribu- 1 Juta	27	7%
3	1,1 Juta - 1,5 Juta	33	10%
4	1,6 Juta - 2, 5 Juta	55	16%
5	> 2,5	206	60%
Total		343	100%
Berdasarkan masa kerja			
No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 Tahun	159	46%
2	6 - 10 Tahun	54	16%
3	11- 15 Tahun	26	8%
4	16 - 20 Tahun	30	9%
5	> 20 Tahun	74	21%
Total		343	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian yang dilakukan terhadap 343 responden, responden terbanyak yaitu pada rentang umur 17-25 Tahun sebanyak 114 orang atau 33%. Berdasarkan jenis pekerjaan responden, responden terbanyak yaitu pada jenis pekerjaan sebagai pegawai atau karyawan sebanyak 168 orang atau 49%. Berdasarkan pendidikan terakhir responden terbanyak pada lulusan D3/S1 sebanyak 159 orang atau 46%. Berdasarkan status pernikahan responden terbanyak yaitu pada status pernikahan menikah sebanyak 194 orang atau 57%. Berdasarkan tingkat pendapatan, responden terbanyak yaitu responden yang pendapatannya > Rp. 2.500.000 sebanyak 206 orang atau 60%. Dan Berdasarkan masa kerja responden terbanyak masa kerjanya yaitu 1 -5 tahun sebanyak 159 orang atau 46%.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Uji Validitas	Indikator	Nilai	Nilai Sig. <0,05	Keterangan	
1	Tingkat Pendidikan	Pendidikan Formal	TP 1	0,00	VALID	
			TP 2	0,00		
			TP 3	0,00		
			TP 4	0,00		
			TP 5	0,00		
		Pendidikan Non Formal	TP 6	0,00		
			TP 7	0,00		
			TP 8	0,00		
			TP 9	0,00		
			TP 10	0,00		
2	Motivasi Kerja	Prestasi (<i>Achievement</i>)	MK 1	0,00	VALID	
			MK 2	0,00		
		Pengakuan (<i>Recognition</i>)	MK 3	0,00		
			MK 4	0,00		
			MK 5	0,00		
		Minat pada pekerjaan (<i>Job interest</i>)	MK 6	0,00		
			Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>)	MK 7		0,00
				MK 8		0,00
		Kemajuan (<i>Advancement</i>).	MK 9	0,00		
			MK 10	0,00		

3	Partisipasi Kerja	Kualifikasi	PK 1	0,00	VALID
			PK 2	0,00	
		PK 3	0,00		
		PK 4	0,00		
	Keterampilan	PK 5	0,00		
		PK 6	0,00		
		PK 7	0,00		
		PK 8	0,00		
		PK 9	0,00		
		PK 10	0,00		

Sumber : Output SPSS, 2023.

Uji Validitas dilakukan dengan uji signifikansi 5% jika probabilitasnya < 0,05 maka pernyataan tersebut valid. Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ maka semua pernyataan dari semua indikator tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan	0,60	0,891	Realibel
2.	Motivasi Kerja	0,60	0,900	Realibel
3.	Partisipasi Kerja	0,60	0,885	Realibel

Sumber : Output SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan dari ketiga variabel memiliki nilai diatas nilai Cronbach alpha standar sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua instrumen item pernyataan dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.379	1.633		5.744	.000
	Tingkat Pendidikan	.412	.038	.459	10.784	.000
	Motivasi Kerja	.362	.039	.395	9.290	.000

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3331.135	2	1665.567	218.410	.000 ^b
	Residual	2592.801	340	7.626		
	Total	5923.936	342			

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9.379 + 0,412X_1 + 0,362X_2 + e$$

HASIL PEMBAHASAN

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independent (X1 dan X2). Nilai 0,412 merupakan nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Partisipasi kerja (Y) artinya jika variabel Tingkat Pendidikan (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Partisipasi Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,412 atau 41,2%. Serta nilai 0,362 merupakan nilai koefisien regresi variabel Motivasi kerja (X2) terhadap Partisipasi kerja (Y) artinya jika variabel Motivasi kerja (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka Partisipasi kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,362 atau 36,2%. Selain itu, diantara variabel independent yang diteliti yang paling besar pengaruhnya yaitu variabel Tingkat Pendidikan (X1) sebesar 0,412 atau 41,2%.

Selanjutnya Pengujian hipotesis 1 secara simultan (uji -F) dilihat dari tabel ANNOVA diatas diketahui nilai Fsig adalah sebesar 0,000 yang memenuhi syarat yaitu < 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Partisipasi kerja.

Pengujian hipotesis 2 secara parsial (uji -t) dilihat dari tabel diatas diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 yang memenuhi syarat yaitu < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh signifikan Tingkat Pendidikan terhadap Partisipasi kerja. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Hakimatus and Lilik, 2021) menjelaskan mengenai determinan partisipasi bekerja perempuan di Jawa Timur yang telah dilakukan dengan rangkaian proses analisis, maka dalam hal ini dijelaskan dari sebagian kesimpulannya yaitu bahwa variabel pendidikan SMP serta pendidikan perguruan tinggi dapat mempengaruhi partisipasi keputusan bekerja perempuan di Jawa Timur secara signifikan. Jadi, peluang perempuan untuk bekerja semakin besar apabila semakin tinggi jenjang pendidikan perempuan yang ditamatkan.

Dan pengujian hipotesis 3 secara parsial (uji -t) dilihat dari tabel diatas

diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 yang memenuhi syarat yaitu $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja terhadap Partisipasi kerja. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian (Lukman and Ramli, 2016) adanya hubungan antara Motivasi kerja dengan tingkat partisipasi guru dalam kegiatan kelompok kerja guru SD khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di Kecamatan Duampanua.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu secara simultan Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi kerja. Selanjutnya, secara parsial Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Kerja. Dan Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi kerja. Selain itu, variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap partisipasi kerja diantara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja yaitu Tingkat Pendidikan. Hal ini disebabkan melihat dari hasil penelitian bahwa responden dalam penelitian ini terbanyak berdasarkan status pekerjaan yaitu Pegawai/ Karyawan yang bekerja di sektor Formal sehingga membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang harus dilakukan serta menjadi kebijakan dari pemerintah untuk bisa meningkatkan SDM yang bermutu khususnya wanita yaitu dengan cara peningkatan pendidikan, mengadakan pelatihan-pelatihan kerja serta membuat program-program yang dapat mendukung terhadap kemampuan serta keterampilan wanita dalam meningkatkan kualitasnya dalam berpartisipasi kerja di kota Tasikmalaya. Selain itu, memberikan gambaran kepada para wanita yang belum bekerja dan hendak bekerja di sektor formal untuk meningkatkan pendidikannya baik itu Pendidikan formal maupun mengikuti pendidikan non formal supaya dapat menunjang serta mempermudah para Wanita di Kota Tasikmalaya untuk dapat berpartisipasi kerja di Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arum, T.R.S. and Palupi, D.A.P. (2023) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Pengembangan Karir, dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Surakarta)', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10, p. 812.

Aryani, M., Subiyanto, E.D. and Septyarini, E. (2021) 'Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8. Available at: <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/240/147>.

Hakimatus, T.A. and Lilik, S. (2021) 'THE DETERMINANTS OF Titin Patimah, Cs: Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Page. 232

WOMEN'S WORK: A CASE STUDY IN EAST JAVA', (*Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6, p. : 66-81. Available at: file:///C:/Users/acer/Downloads/5.+Alfi+Hakimatus+Tsaniyah+dan+Lilik+Sugiharti (2).pdf.

Insyiah, C., Respati, H. and Sunardi, S. (2021) 'Pengaruh Praktek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Koperasi Melalui Partisipasi Anggota di Koperasi Setia Budi Wanita Malang', *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i1.117>.

Jianxian, C. *et al.* (2014) 'Factors that influence female labor force supply in China', *Economic Modelling*, 37, pp. 485–491.

Lukman and Ramli, R. (2016) 'Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Tingkat Partisipasi Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Dengan Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam', *ISTIQRRA*, 3. Available at: <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqrta/article/view/258/231>.

Noor, M.M., Normelani, E. and Hastuti, K.P. (2016) 'Faktor Penyebab Pattisipasi Kerja Wanita pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus PT. SSTC) Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jpg.v3i6.2830>.

Rahayu, M.E.E., Mulyati, T. and Sumarlan (2012) 'Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga', *Ekomaks*, 1.

Rahim, D., Amar, S. and Ariusni (2018) 'Faktor- faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Probabilitas Wanita Bekerja Di Provinsi Sumatera Barat', *Jurnal Ecosains*, 7, pp. 1–10.

Resmiati, N.H. (2018) *Faktor- faktor Yang mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Indonesia*. Available at: https://eprints.uny.ac.id/63011/1/Skripsi_Nur Hikmah Resmiati_14804241003.pdf.

Rohayati (2014) 'Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga , Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang, Kab. Semarang', 17.

Sugiyono (2015) *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tanaka, S. and Muzones, M. (2016) 'Female Labor Force Participation in Asia: Key Trends, Constraints, and Opportunities.', *ADB BRIEFS* [Preprint].

Wardhana, I., Sinarwati, N.. and Yudiatmaja, F. (2023) 'Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Se- Kecamatan Sukasada', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 10. Available at: file:///C:/Users/acer/Downloads/665-Article Text-2948-1-10-

Titin Patimah, Cs: Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Page. 233

20230521.pdf.

Yeni, I. *et al.* (2022) 'Peluang Wanita Bekerja Keluar dari Pasar Tenaga Kerja Setelah Menikah', *Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 22, pp. 131–148.

Disnaker. (2022). Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/ Kota di Jawa Barat. Diakses tanggal 20 Juli 2023. Link: <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-angkatan-kerja-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>